

## Pemberian Yang Terbaik

### Pendahuluan

Pemberian yang terbaik bagi umat manusia didunia, adalah Yesus Dialah Sang Juru Selamat yang menyelamatkan dan menebus dosa-dosa kita. Sejak awal penciptaan dunia, Allah menjadikan terang untuk kebaikan umat manusia, bahkan semua yang diciptakan Allah itu baik adanya. Bapa di sorga selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anakNya, Dia adalah Bapa yang baik, Dia tidak pilih kasih, Dia mengasihi kita apa adanya. Yang terpenting adalah, kita mau percaya, hidup sungguh-sungguh dengan Tuhan, berusaha menjadi orang yang berkenan dihadapan Tuhan! Tidak mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi menjadi orang-orang yang berharap pada Tuhan saja.

Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan, kita harus menyadari serta menanggapi, bahwa Allah sudah memberikan yang terbaik untuk kita. Kadang kita lupa dan tidak bersyukur, kalau kita ada saat ini, semua itu karena anugerahNya. Pada waktu kita sedang mengalami kesuksesan dan berhasil dalam hidup ini, kita berkata bahwa itu semua karena kemampuanku, kecakapanku, kerja kerasku selama ini! Padahal dibalik semua itu, itu adalah pemberian yang terbaik dari Tuhan.

Pemberian yang terbaik itu, datangnya dari Tuhan, bukan dari dunia ini. Dunia ini dengan berbagai macam cara, menawarkan kesuksesan, keberhasilan, keberuntungan, menjadi kaya dan terkenal, banyak uang dll. Sehingga banyak orang mengikuti cara-cara duniawi, yang penuh dengan berbagai hawa napsu, yang akhirnya menuju kepada kebinasaan.

### **Yakobus 1:17**

*Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.*

Bagaimana kita bisa menerima pemberian yang terbaik dari Tuhan?

#### **1. Memiliki Iman dan Hikmat (Yakobus 1:2-8).**

Untuk dapat menerima yang terbaik dari Tuhan, kita belajar memiliki iman yang tahan uji. Pada waktu kita diuji, untuk tetap percaya dan mengharapkan sesuatu dari Tuhan, bukan dari dunia ini, maka kita akan memperoleh yang terbaik dari Tuhan, dikatakan di ayat 4 buah yang matang artinya siap menikmatinya dan manis rasanya. Memiliki iman artinya percaya kepada janji-janji Tuhan didalam FirmanNya, tidak mendua hati hanya percaya

kepada Tuhan, dan melakukan sesuai dengan perintah Tuhan. Pada waktu kita menantikan Tuhan, maka hikmat dan pengertian, Tuhan akan berikan kepada kita, sehingga kita dapat melakukan segala sesuatu ( keluarga, pekerjaan dan bisnis di market place, pelayan dll) diberkati dalam hidup kita, menerima yang terbaik dari Tuhan.

## **2. Tetap rendah hati dan tidak sombong (Yakobus 1:9-11)**

Waktu kita menantikan Tuhan menjawab doa kita, mungkin perlu waktu untuk menunggu, tetapi kita tetap bermegah didalam Tuhan, tetap setia berdoa dan mencari wajah Tuhan, tiba pada waktuNya, Tuhan mengangkat kita, dipromosikan, multiplikasi terjadi didalam hidup kita. Kita memberikan korban syukur pada Tuhan, dengan ucapan bibir yang memuliakan Tuhan, bahwa semua itu dari Tuhan, untuk Tuhan, bagi Dialah segala kemuliaan, kita tidak menjadi sombong dan angkuh! Tetapi tetap rendah hati.

## **3. Penguasaan diri (Yakobus 1:12-15)**

Kita akan menghadapi berbagai ujian dan percobaan, waktu kita menantikan yang terbaik dari Tuhan. Segala sesuatu ada waktuNya, Firman Tuhan katakan. Jangan berusaha dengan keringat kita supaya jadi kaya! Itu akan menyeret dan memikat kita, karena hawa nafsu didalam kita yang mengendalikan. Tuhan mau kita bertahan dalam percobaan-percobaan ini, tahan uji maka kita akan menerima yang terbaik, yang dijanjikan Tuhan, untuk orang yang mengasihi Dia. Di ayat 12 dikatakan, ia akan menerima mahkota kehidupan. Kita akan menerima kemuliaan dari Tuhan.

### **Diskusikan**

Apakah saudara-saudari sudah siap menerima pemberian yang terbaik? Apakah yang engkau rindukan di tahun 2012 ini?

### **Kesimpulan**

Tahun 2012 adalah Tahun perkenanan Tuhan, disertai multiplikasi dan promosi. Tuhan rindu memberikan yang terbaik untuk anak-anakNya. Pemberian yang terbaik itu datangnyanya dari Tuhan. Didalam setiap situasi kehidupan kita, baik secara pribadi, keluarga, sekolah, bisnis dan pekerjaan, pelayanan, masa depan kita. Tuhan siap sedia memberikan pemberian yang terbaik. Marilah kita belajar untuk memiliki iman dan hikmat, rendah hati tidak sombong dan penguasaan diri.